

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan data uji kebusukan, sampel bakso tusuk di Wilayah Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta layak konsumsi apabila disimpan maksimal 1 hari pada suhu ruang.
2. Dari hasil analisis kualitatif berupa uji kebusukan dapat disimpulkan sebanyak 3 sampel dicurigai mengandung boraks yaitu sampel Jetis 1, Ngampilan 2 dan Umbulharjo 2, hasil uji warna didapatkan hanya 1 sampel positif boraks yaitu sampel Jetis 1, sedangkan uji kertas turmerik semua sampel yaitu sebanyak 28 positif boraks.
3. Hasil analisis kuantitatif berupa uji titrasi dapat disimpulkan bahwa seluruh bakso tusuk positif mengandung boraks. Dengan kadar tertinggi yaitu sampel Jetis 1 sebesar 5,83%, Umbulharjo 2 (5,83%), Jetis 2 (5,26%), dan Ngampilan 2 (5,14%).

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari satu metode analisis kuantitatif agar hasil lebih akurat.
2. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta perlu memberikan pembinaan secara periodik terhadap seluruh penjual bakso dengan penyuluhan bahaya boraks bagi tubuh.

3. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta melakukan kerjasama dengan BPOM setempat untuk melakukan pengawasan secara periodik terhadap penjual bakso tusuk di Yogyakarta
4. Masyarakat harus lebih teliti dalam mengenali ciri-ciri bakso tusuk yang menggunakan boraks.